

**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM  
PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN  
PAJAK PENGHASILAN DI KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA TUBAN**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**PUTRI SELVIANDA DWI PRIHATINI**  
**NIM : 2012410976**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

## PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Putri Selvianda Dwi Prihatini

Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 2 Juli 1993

NIM : 2012410976

Program Pendidikan : Diploma III

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam  
Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak  
Penghasilan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama  
Tuban

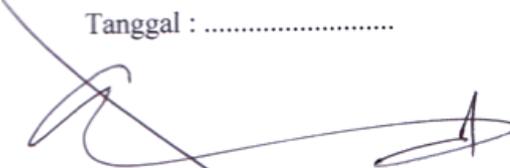
**Disetujui dan Diterima baik oleh :**

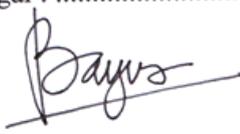
Ketua Program Diploma

Dosen Pembimbing

Tanggal : .....

Tanggal : .....

  
Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

  
Bayu Sarjono, SE., Ak, M.Ak., CA., BKP

---

# **ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TUBAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Penerimaan Pajak dari tiga tahun terakhir setiap tahunnya selalu terjadi kenaikan dalam penetapan target, sedangkan untuk realisasinya diharapkan mampu mencapai target atau lebih dari target pada kenyataannya hanya tahun 2011 yang mampu melebihi target sedangkan untuk tahun 2012 dan tahun 2013 dalam realisasinya belum bisa mencapai target meskipun pada tiga tahun terakhir ini mengalami kenaikan dalam realisasinya.

Tabel 1.1  
PENERIMAAN PAJAK TAHUN 2011-2013 DI KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA TUBAN

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
2011	217.571.670.000	217.648.281.460
2012	291.965.631.275	251.956.837.001
2013	335.513.440.796	279.344.464.822

Sumber Seksi PDI Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban

Penyebab tidak tercapainya target ini salah satu yang sangat berpengaruh terhadap penerimaan pajak adalah kewajiban perpajakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan agar penerimaan pajak dapat tercapai maksimal perlunya kepatuhan Wajib Pajak, kepatuhan Wajib Pajak dapat dinilai dari pelaporan SPT PPh Tahunan.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Pengamatan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan PPh dengan realisasi ditahun sebelumnya sehingga dapat diketahui kendala yang dihadapi dan digunakan untuk memutuskan upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan PPh.

## **1.3 Metode Pengamatan**

Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian pada saat pengumpulan data diantaranya :

### a. Metode Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang ada di Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI) dan Seksi Pengawas dan Konsultan (WASKON).

### b. Studi Pustaka

Data-data yang telah tersedia dalam buku yang ada di perpustakaan.

## **1.4 Subyek Pengamatan**

Subyek penelitian dalam tugas akhir ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur II. KPP Pratama menerapkan system administrasi perpajakan modern dengan berbagai karakteristik-karakteristik.

## **1.5 Ringkasan Pembahasan**

a. Realisasi Jumlah Wajib Pajak Yang Melaporkan SPT Tahunan PPh Untuk Memenuhi Kewajiban Perpajakannya

Tabel 1.5.1

**REKAPITULASI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM  
PELAPORAN SPT TAHUNAN PPh DI TAHUN 2011-2013**

Tahun	Target	Realisasi Pelaporan SPT Tahunan PPh	Yang Tidak Melaporkan SPT Tahunan PPh	
			-/+ SPT	%
2011	$67,50\% \times 2.136 = 1.442$	846	-596	41%
2012	$67,50\% \times 2.501 = 1.688$	1.038	-650	39%
2013	$70,00\% \times 3.140 = 2198$	1.189	-1009	46%

Sumber : Diolah dari data Rasio Kepatuhan dan data Penyampaian SPT

Pada tahun 2011 jumlah target yang harus dicapai Wajib Pajak Badan sebesar 1.442 tetapi dalam realisasinya hanya sebesar 846 Wajib Pajak Badan yang melaporkan SPT Tahunan PPh. Di tahun 2012 jumlah target yang harus dicapai sebesar 1.688 tetapi dalam realisasinya target belum bisa tercapai kembali karena hanya sebesar 1.038. Sedangkan untuk tahun 2013 target yang harus dicapai sebesar 2.198 namun pada tahun ketiga target juga belum bisa tercapai karena hanya sebesar 1.189. Nilai kepatuhan yaitu sama dengan atau lebih dari target yang ditentukan dari tiga tahun terakhir tingkat kepatuhan pelaporan SPT Wajib Pajak Badan belum patuh.

Tabel 1.5.2

**REKAPITULASI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM  
PELAPORAN SPT TAHUNAN PPh DI TAHUN 2011-2013**

Tahun	Target	Realisasi Pelaporan SPT Tahunan PPh	Yang Tidak Melaporkan SPT Tahunan PPh	
			-/+ SPT	%
2011	$67,50\% \times 38.199 = 25.784$	25.883	99	-
2012	$67,50\% \times 38.884 = 26.248$	24.013	-2.235	8,5%
2013	$70,00\% \times 40.844 = 28.591$	24.983	-3.608	13%

Sumber : Diolah dari data Rasio Kepatuhan dan data Penyampaian SPT

Pada tahun 2011 jumlah target yang harus dicapai Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 25.784 dalam realisasinya dapat melebihi target untuk tahun 2011 yaitu sebesar 25.883 Wajib Pajak Badan yang melaporkan SPT Tahunan PPh. Di tahun 2012 jumlah target yang harus dicapai sebesar 26.248 tetapi dalam realisasinya menurun yang menyebabkan target belum bisa tercapai karena hanya sebesar 24.013 lebih sedikit dari tahun 2011. Sedangkan untuk tahun 2013 target yang harus dicapai sebesar 28.591 target lebih tinggi lagi, namun pada tahun ketiga target juga belum bisa tercapai karena hanya sebesar 24. Nilai kepatuhan yaitu sama dengan atau lebih dari target yang ditentukan dari tiga tahun terakhir tingkat kepatuhan pelaporan SPT Wajib Pajak Badan belum patuh.

b. Kendala Yang Dihadapi Dalam Kegiatan Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban

Kurangnya kesadaran dan pemahaman Wajib Pajak untuk melaporkan perpajakannya secara rutin dan teratur dalam batas waktu pelaporan SPT Tahunan-nya terlebih lagi untuk Wajib Pajak yang baru terdaftar yang masih kurang mengerti prosedur melaporkan SPT Tahunan PPh-nya.

c. Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban

Upaya mengatasi kendala-kendala di atas ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar Wajib Pajak membayar pajaknya, yaitu, memberikan penyuluhan Wajib Pajak, menerbitkan surat himbauan kepada Wajib Pajak yang masih belum melaporkan SPT Tahunan PPh-nya, memberikan sanksi kepada Wajib Pajak yang tidak melaporkan SPT-nya sebagai bentuk ketegasan hukum dan demi kepatuhan Wajib Pajak.

## **1.6 Kesimpulan dan Saran**

Setelah melakukan analisis data yang terdapat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban penulis menarik kesimpulan yaitu :

1. Pada tahun 2011 persentasenya menurun 8,49% di tahun 2012, pada tahun 2012 persentasenya menurun 4,68% di tahun 2013. Oleh karena itu selama tiga tahun terakhir ini tingkat kepatuhan Wajib Pajak dinilai belum patuh.
2. Kendala yang dihadapi untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak yang paling besar adalah kendala dari pihak eksternal yaitu oleh Wajib Pajaknya.
3. Upaya untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban adalah memberikan Penyuluhan Wajib Pajak.

Saran untuk memperbaiki kekurangan diperlukan usaha- usaha yang nyata, beberapa usaha diantaranya yaitu:

1. Petugas Pajak (fiskus) hendaknya lebih meningkatkan lagi pelayanan terhadap Wajib Pajak yaitu dengan memberikan fasilitas kemudahan dalam perhitungan dan penyerdehanaan prosedur pelaporan SPT.

## DAFTAR RUJUKAN

Mardiasmo. 2011. Perpajakan. Yogyakarta : Andi Offset.

Waluyo. 2011. Perpajakan Indonesia “Pembahasan Sesuai Dengan Ketentuan Perundang-Undangan Perpajakan dan Aturan Perpajakan Terbaru”. Jakarta : Salemba Empat.

Sony, Devano, dan Siti, Kurnia Rahayu. 2006. Perpajakan “Konsep, Teori, dan Isu”. Jakarta : Kencana.

Thomas. 2010. Perpajakan Indonesia “Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru 2010”. Jakarta : Indeks

